

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1. Latar Belakang

PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industri sepatu. Perusahaan ini memproduksi sepatu untuk digunakan baik di dalam maupun luar negeri. Berdasarkan data karyawan per 31 Desember 2013, terdapat 1765 karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak di PT Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk seperti yang digambarkan pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Data Jumlah Karyawan

GROUP	KARYAWAN		TOTAL
	TETAP	KONTRAK	
TENAGA KERJA LANGSUNG	555	947	1502
TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG	108	34	142
MARKETING LOKAL	21	5	26
MARKETING EKSPOR	6	1	7
ADMINISTRASI	75	13	88
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>1765</b>

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan ahli agar visi dan misi dari perusahaan tercapai. Sumber daya manusia merupakan kemampuan dari daya pikir dan fisik yang dimiliki individu dimana perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungan sedang prestasi kerja dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya [1]

Bagian Sumber Daya Manusia PT. Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk merupakan bagian yang mengelola sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan pegawai dalam semua proses di perusahaan. Pegawai yang dikelola oleh divisi SDM bukan hanya karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak dan

*outsourcing*. Dalam proses penerimaan karyawan yang ideal, diikuti proses pelatihan supaya karyawan nantinya dapat memiliki kompetensi yang sesuai. Pelatihan adalah proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan yang perlu, serta sikap supaya mereka dapat melaksanakan tanggungjawabnya sesuai dengan standar [6] Tujuan dari setiap pelatihan adalah membuat perubahan dalam pengetahuan, keahlian, pengalaman, tingkah-laku, atau sikap yang akan meningkatkan keefektifan pegawai.

Tahapan pelatihan yang ideal [15], dilakukan dengan analisis kebutuhan pelatihan meliputi penentuan kebutuhan pelatihan, kebutuhan dinilai dari tingkat organisasi, pekerjaan dan individu dan perencanaan program pelatihan meliputi tujuan, isi, peserta, keuntungan, metode pelatihan, lokasi dan waktu untuk tiap program dan vendor.

Setelah dilakukan wawancara kepada manager Sumber Daya Manusia, PT Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk proses training yang ada dibagi menjadi tiga yaitu *training* untuk operator, staff, kepala seksi dan kepala regu, *training* untuk kepala bagian, kepala departemen dan kepala divisi dan *training* untuk calon karyawan dari bagian *sewing*. Namun, terdapat beberapa permasalahan pada proses *training* di perusahaan tersebut. Dokumentasi *training* yang masih manual menyebabkan data tidak dapat disediakan secara *real time* dan tingkat akurasi serta kecepatan pencarian data yang rendah. Juga data antar bagian yang tidak terintegrasi sehingga data dari bagian rekrutmen tidak dapat diakses langsung oleh bagian training. Gambar I.1 adalah contoh dokumen *training* jahit yang sudah dilaksanakan.

PT. PRIMARINDO

DAFTAR HADIR PESERTA LATIHAN JAHIT

No.	NIK	Nama	Tanggal			
			6/1	7/1	8/1	9/1/14
54	06-01-14	Ri Minreji	Amir	SA		
55		ROHMETI	Amir	SA		
56		Rika Amelia A	Randa	Randa	Randa	Randa
57		LINA SOLINA	Amir	Amir	Amir	Amir
58		Euis Linda	Amir	Amir	Amir	Amir
59		Enok Sugrah	Amir	Amir	Amir	Amir
60		Sucinta Hariati	Amir	Amir	Amir	Amir
61		RESITA	Amir	Amir	Amir	Amir
62		Aisyah	Amir	Amir	Amir	Amir
63		Risna wati	Amir	Amir	Amir	Amir
64		Liana wati	Amir	Amir	Amir	Amir
65		Lilis Komalasari	Amir	Amir	Amir	Amir
66		ANAH Nurhasanah	Amir	Amir	Amir	Amir
67		CAI Nurhidayah	Amir	Amir	Amir	Amir
68		NURMALA	Amir	Amir	Amir	Amir
69		NENA KANIA SAEI	Amir	Amir	Amir	Amir
70	07-01-14	ANISA Nur Azzah	Amir	Amir	Amir	Amir
71		neng mina apriyanti	Amir	Amir	Amir	Amir
72		MUZIZAH	Amir	Amir	Amir	Amir
73		NUR HABIBAH	Amir	Amir	Amir	Amir
74		FENI A	Amir	Amir	Amir	Amir
75		Yuni Juliani	Amir	Amir	Amir	Amir
76		Lia Melia	Amir	Amir	Amir	Amir
77		YANAH	Amir	Amir	Amir	Amir
78		NOVI YANTI	Amir	Amir	Amir	Amir
79		HIDAH MARDIAH	Amir	Amir	Amir	Amir

Gambar I.1 Dokumentasi Training Jahit

Maka diperlukan proses perbaikan pada bagian sumber daya manusia PT Primarindo Asia *Infrastructure*, Tbk dengan sistem yang saling terintegrasi dan dilakukan secara terpusat. Untuk pengintegrasian proses bisnis dan mengatasi permasalahan juga sistem informasi yang ada didalamnya dengan menerapkan konsep ERP.

ERP adalah sistem informasi yang diterapkan perusahaan kecil, menengah hingga besar baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. ERP berperan untuk mengintegrasikan proses bisnis mulai dari produksi, finansial dan sumber daya manusia. Dengan sistem ERP, proses bisnis yang pada setiap departemen dapat diintegrasikan dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga berpengaruh pada pendapatan perusahaan.

Berikut manfaat penerapan ERP di dalam perusahaan menurut para ahli

- Mengurangi waktu, siklus, mempercepat arus informasi, dukungan *e-commerce* dan bantuan dalam pengembangan strategi baru [12]
- Menghubungkan seluruh bagian dalam organisasi dan membantu untuk mengkoordinasikan fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi [5]
- Mengurangi biaya, meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar. Manfaat dari penurunan biaya memberikan kontribusi terhadap peningkatan keuntungan,

kepuasan pelanggan dan penjualan. Biaya bisnis berkurang setelah sistem ERP diterapkan [5]

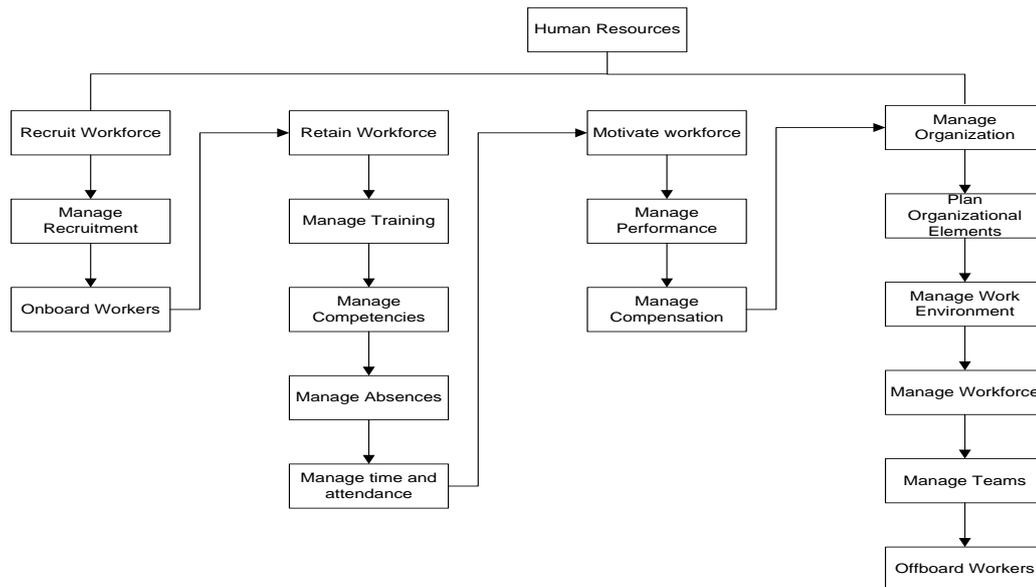
Terdapat banyak *software* yang tersedia untuk mendukung sistem ERP. Diantaranya Microsoft Dynamics AX, Oracle, SAP merupakan contoh software ERP yang sudah mempunyai lebih dari lima puluh ribu *customer* di seluruh dunia. Berikut tabel perbandingan ketiga *software* tersebut.

Tabel I.2 Perbandingan Aplikasi ERP

<b>Aplikasi ERP</b>	<b>Microsoft Dynamics AX</b>	<b>Oracle E-Business Suite</b>	<b>SAP</b>
<b>Fokus Pelanggan</b>	Perusahaan skala kecil, menengah, hingga skala besar ( <i>enterprise</i> )	Perusahaan skala kecil, menengah, hingga skala besar ( <i>enterprise</i> )	Perusahaan skala kecil, menengah, hingga skala besar ( <i>enterprise</i> )
<b>Jumlah Pelanggan</b>	19.000 pelanggan di seluruh dunia	380.000 di lebih dari 145 negara	76.000 di lebih dari 120 negara
<b>Harga (Juta)</b>	\$ 2.6	\$ 12.6	\$ 16.8
<b>Waktu Implementasi</b>	18 bulan	18.6 bulan	20 bulan

Aplikasi ERP yang digunakan untuk penerapan di PT Primarindo Asia Infrastructure,Tbk menggunakan Microsoft Dynamics AX 2012 karena harga yang lebih rendah disertai kelengkapan modul yang ditawarkan serta waktu implementasi yang lebih singkat.

Bagian yang digunakan dalam penelitian yaitu bagian *human resources management*. Alur proses bisnis yang terdapat dalam *human resources management* dalam Microsoft Dynamics AX 2012 dapat dilihat pada gambar I.2



Gambar I.2 Alur Proses Bisnis *Human Resources* di Microsoft Dynamics AX 2012 [18]

Dalam penelitian ini, modul yang akan dibahas yaitu modul *training*. Dalam pengimplementasian sistem ERP berbasis Microsoft Dynamics AX membutuhkan metode yang dapat membantu dalam pengimplementasian sistem ini. Setiap produk ERP mempunyai metode implementasi yang berbeda tiap produk. Dengan penggunaan aplikasi Microsoft Dynamics AX maka digunakan metode *Sure Step* dalam perancangan modul *Human Resources* di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

## I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana sistem training yang harus diterapkan pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk agar *history* training terdokumentasi sehingga data dapat disediakan secara *real time* dan laporan dari bagian rekruten dapat diakses langsung oleh bagian training ?

## I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian tugas akhir ini melakukan penyesuaian dan pengaturan modul *training* Microsoft Dynamics AX 2012 dengan proses training PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tugas akhir ini, yaitu

1. Bagi Departemen Sumber Daya Manusia, dokumen pelatihan dapat disediakan secara *real time*.
2. Bagi peneliti, memahami proses pelatihan serta penggunaan Microsoft Dynamics AX 2012 modul *training*
3. Bagi masyarakat, dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya pada modul *training*

#### **I.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan yang dapat diperoleh dari penelitian tugas akhir ini,

Adalah

1. Pembahasan penelitian hanya berkaitan dengan modul *training*
2. Metode *sure step* yang digunakan hanya sampai pada fase *development*.
3. Penelitian hanya sampai implementasi terbatas yaitu pembuatan *prototype* pada Microsoft Dynamics AX 2012